



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

GEROBAK SAPI DI KOTA: *Peternak sapi menaiki gerobak sapi di Boyolali, Jawa Tengah, Rabu (13/1). Kegiatan tersebut untuk melestarikan transportasi tradisional gerobak sapi.*

HARUS JELI LIHAT PELUANG

Pandemi, Bisnis Kuliner Tetap Tumbuh

YOGYA (KR) - Sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang paling terdampak pandemi Covid-19, karena orang harus membatasi kerumunan. Namun demikian, jika pelaku UMKM jeli melihat peluang dan terus menciptakan inovasi produk, bukan tidak mungkin bisnisnya justru tumbuh signifikan di tengah pandemi.

Menurut owner Captain Cake & Brownies Rika Kinorika, untuk dapat memenuhi target penjualan, kuncinya tepat memilih segmen pasar, diimbangi produknya punya keunggulan kompetitif, sehingga meskipun harganya lebih mahal dari kompetitor, tetap saja produk tersebut dicari konsumen.

"Ada ungkapan *ana rega, ana rupa*, sehingga kita

utamakan kualitas rasa. Kalau sudah mendapat tempat di hati konsumen, harga mahal bukan masalah," terang Rika dalam talkshow 'Memanfaatkan Peluang Usaha Kuliner Rumahan di Masa Kebiasaan Baru', Rabu (13/1).

Talkshow menghadirkan pembicara lain Ketua Dewan Koperasi Indonesia Wilayah (Dekopinwil) DIY Ir Syahbenol Hasibuan

MM dan owner Ayam Asap Boro-Boro Widi Utari, dipandu host Pengurus Pengda Kagama DIY Endar Hidayati. Talkshow diselenggarakan kerja sama SKH *Kedaulatan Rakyat (KR)*, *KR* Radio dan Pengda Kagama DIY. Siaran ulang talkshow bisa disimak di kanal YouTube *Kedaulatan Rakyat* TV. Turut serta dalam talkshow dan memberikan sambutan, Ketua

Pengda Kagama DIY Ir Gatot Saptadi.

Menurut Rika, dibanding bisnis UMKM yang lain, kuliner yang paling tangguh. Di masa pandemi ini, terjadi pergeseran perilaku berbelanja masyarakat dari belanja langsung (*offline*) menjadi secara online memanfaatkan teknologi digital dan jasa pengiriman (ekspedisi). "Peluang-peluang ini harus dimanfaatkan untuk memperluas pemasaran, layanan semakin cepat, lebih tepat dan lebih aman bagi konsumen," ujarnya.

Hal senada diungkapkan Widi Utari, untuk memulai bisnis kuliner, yang ter-

penting menyukai bidang tersebut. Utari mengaku, memasak daging asap, awalnya hanya untuk jamu saudara atau kolega. Ternyata banyak yang suka, lalu diputuskan mulai menjualnya.

Pemasarannya pun sederhana, mulai dari teman-teman terdekat lewat WhatsApp (WA) dan semakin meluas (*gethok tular*).

Syahbenol Hasibuan mengatakan, para pelaku bisnis UMKM sangat disarankan bergabung ke dalam koperasi. Banyak keuntungan yang diperoleh. Selain koperasi sudah punya sistem untuk meningkatkan kesejahteraan



KR-Luthfie

Widi Utari, Rika Kinorika, Syahbenol Hasibuan, dan Endar Hidayati.

anggotanya lewat semangat gotong-royong, solidaritas dan kesetiakawanan,

dengan bergabung di koperasi kerjanya menjadi lebih efisien. **(Dev)-f**

VAKSINASI DI DIY MULAI HARI INI

16 Calon Penerima Lolos Skrining

YOGYA (KR) - Sebanyak 16 tokoh calon penerima vaksin Covid-19 perdana di DIY, dinyatakan lolos menjalani skrining vaksinasi awal hingga siap divaksin di Bangsal Kepatih, Kamis (14/1) hari ini. Telah dipastikan pula kesiapan vaksinasi Covid-19 pertama di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman pada 14 Januari juga.

Ke-16 tokoh penerima vaksin pertama DIY tersebut yakni Wakil Gubernur DIY Paku Alam X, Wakil Ketua I TP PKK DIY GKBRAY A Paku Alam, Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji, Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar, Wakil Ketua DPRD DIY Suharwanta, Kepala BIN DIY Rudi Iskandar dan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie.

Selanjutnya perwakilan Korem 072/Pamungkas, perwakilan RSUP Dr Sardjito, Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY, serta Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) DIY. Selain itu, terdapat pula sejumlah tokoh perwakilan organisasi keagamaan misalnya Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Konferensi Waligereja Indonesia, Parisada Hindu Dharma Indonesia dan Persatuan Umat Buddha Indonesia.

"Kami melakukan skrining awal kepada 16 calon penerima vaksin perdana sebe-

lum vaksinasi dilaksanakan, guna memastikan kondisi calon penerima dalam keadaan sehat dan siap divaksin. Skrining ini sekaligus untuk pengenalan dengan calon penerima vaksin supaya tidak kaget dan nyaman saat pelaksanaan vaksinasi dilakukan," ujar Pembajun, Rabu (13/1).

Pembajun mengatakan, pelaksanaan skrining awal bagi calon penerima vaksin Covid-19 ini sesuai petunjuk teknis (juknis) vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Para penerima vaksin juga akan melalui masa evaluasi selama 30 menit setelah menerima vaksin.

"Kami juga telah mengirimkan vaksin kepada Dinkes Kota Yogyakarta sebanyak 9.728 dosis dan Dinkes Sleman 12.342 dosis hari ini. Semuanya sudah diterima dan disimpan di Gudang Farmasi masing-masing," tandasnya.

Pihaknya juga telah menerima informasi, pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kota Yogya dan Sleman juga dilakukan Kamis. Pemkot Yogya dan Pemkab Sleman telah siap melaksanakan vaksinasi baik dari calon penerima vaksin, Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), vaksinator maupun sarana prasarana (sarpras) lainnya. **(Ira/Ria)-d**

JAKARTA (KR) - Upaya pencarian dan evakuasi korban jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ-182, terus dilakukan Tim SAR Gabungan. Hanya saja operasi pada hari kelima ini tidak bisa dilakukan maksimal akibat kondisi di sekitar perairan Kepulauan Seribu tidak mendukung, khususnya operasi penyelaman.

"Sejak Rabu (13/1) pagi kami memantau terus dan berkoordinasi dengan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), cuaca di lokasi tidak mendukung untuk dilaksanakannya operasi pencarian dan pertolongan dalam hal ini adalah penyelaman," ujar Deputy Operasi dan Kesiapsiagaan Basarnas Bambang Suryo Aji di Jakarta, kemarin.

Menurut Bambang, dengan kondisi cuaca kurang bagus tersebut operasi yang khususnya difokuskan di bawah permukaan laut masih belum bisa dilaksanakan. "Mengingat kondisi dan keamanan bagi faktor keselamatan para penyelam," katanya.

Kendati demikian, lanjut dia, para tim penyelam tetap bersiaga di atas perahu karet masing-masing, me-

nunggu sampai dengan cuaca kondusif kembali. "Sejak pagi hingga saat ini cuaca masih belum bisa mendukung, sehingga operasi SAR untuk sementara kami tunda dulu menunggu sampai dengan cuaca kembali kondusif dan mendukung operasi penyelaman," kata Bambang Suryo Aji.

Panglima Komando Armada I Laksamana Muda TNI Abdul Rasyid mengatakan, pihaknya akan menerjunkan kembali ROV atau robot pencari ke dasar laut untuk melihat situasi di bawah air sebelum penyelam melanjutkan pencarian pada Kamis (14/1). "Ada kapal Baruna Jaya yang memiliki kemampuan ROV maka akan meyakinkan lagi posisinya jam 07.00 WIB akan selami di area itu," ujarnya.

Abdul Rasyid mengungkapkan, kemarin pagi para penyelam sempat mencari CVR di tempat yang sama tempat flight data record (FDR) ditemukan. Penyelam sengaja diterjunkan ke area yang sama dengan harapan FDR dan CRV ini berada di lokasi yang tak jauh berbeda.

"Jam 07.00 WIB tadi sudah terjunkan penerjun dari Kopaska, Denjaka, dan Taifib dengan harapan di area itu barang itu masih ada. Namun yang didapat masih berupa serpihan pesawat," kata Abdul Rasyid.

Kata Abdul Rasyid, tidak menutup kemungkinan bagian terpenting dari pesawat itu ada di lokasi yang sama dengan FDR atau tempat lain. Pihaknya akan memperluas area pencarian ke dua spot lain di sekitar tempat temuan FDR.

Sementara, memasuki hari kelima operasi gabungan SAR pencarian dan evakuasi, hingga kemarin pagi Tim DVI Polri telah menerima 136 kantong jenazah korban pesawat Sriwijaya Air SJ-182. Tim DVI juga telah menerima sampel DNA dari keluarga korban serta kantong properti.

"Tim telah menerima sampel DNA 112. Kemudian juga tim telah menerima 136 kantong jenazah, dan juga telah menerima 35 kantong properti," ujar Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Pol Rusdi Hartono. **(Imd)-d**

Dana Kelola Haji Naik 15 Persen

JAKARTA (KR) - Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) menyebutkan bahwa dana kelolaan haji pada Tahun 2020 meningkat 15 persen dibandingkan 2019, yaitu dari Rp 124,3 triliun pada 2019 menjadi Rp 143,1 triliun pada 2020.

"Alhamdulillah dana kita meningkat 15 persen dibandingkan 2019," kata Kepala Badan Pelaksana BPKH Anggito Abimanyu dalam Media Briefing BPKH 2021 yang digelar secara virtual di Jakarta, Rabu (13/1).

Anggito mengaku bersyukur meski di tengah kontraksi pertumbuhan ekonomi nasional dan global akibat pandemi Covid-19 pada 2020, BPKH masih dapat mencatatkan pertumbuhan sebesar 15 persen dibandingkan 2019.

Dana kelolaan haji pada 2020 itu akan tetap tumbuh sekitar 10 persen, bahkan jika ibadah haji pada tahun tersebut tetap dilaksanakan. "Jadi misalnya dana itu dipakai untuk haji tahun lalu, itu kita masih tumbuh sekitar 10 persen," katanya.

Pencapaian pada 2020 itu melebihi target dana kelolaan yang ditetapkan oleh BPKH untuk 2020, yaitu sebesar Rp139,5

triliun.

Pertumbuhan pencapaian dana kelolaan tersebut, katanya, didukung oleh pertumbuhan jumlah jamaah yang juga melebihi target. "Jadi alhamdulillah, meski dalam situasi yang sulit, umat tetap memprioritaskan untuk mendaftar haji sebagai salah satu prioritas alokasi kegiatan yang penting," ujar dia.

Selanjutnya, dari total pencapaian dana kelolaan sebesar Rp 143,1 triliun itu, 69,6 persen di antaranya atau sekitar Rp 99,53 triliun, dialokasikan untuk investasi, sesuai dengan mandat Undang-Undang Dasar (UUD). Sedangkan 30,4 persen atau Rp 43,52 triliun lainnya ditempatkan di Bank Syariah.

Dari total alokasi dana yang diinvestasikan dan ditempatkan di Bank Syariah itu, nilai manfaat yang dihasilkan adalah sebesar Rp 7,46 triliun.

"Itu tentu jumlah yang tidak sedikit. Target kami sebenarnya hanya Rp 7,2 triliun, tapi kita melampaui target. Dan ini memang cukup menggembirakan. Di tengah situasi pemerintah menurunkan suku bunga," katanya. **(Ant/Ati)-f**

DIGELAR BANK BPD DIY

'Kick Off' Rencana Bisnis Bank 2021

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY sebagai bank yang tumbuh dan berkembang di DIY telah menyiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2021 sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bisnis selama satu tahun. Kegiatan *Kick Off* RBB 2021 diselenggarakan secara online, Selasa (12/1), dalam rangka menyatukan visi dan misi serta menyelaraskan dan mengkomunikasikan hal-hal penting yang telah tertuang dalam RBB 2021.

Menurut Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad, *Kick Off* RBB 2021 ini untuk memberikan pemahaman dan motivasi kerja dalam tim, sehingga mendukung daya saing dalam bisnis. "Dalam



KR-Istimewa

Bank BPD DIY mengadakan kegiatan 'Kick Off' RBB 2021.

acara ini, dilakukan evaluasi atas pencapaian kinerja tahun 2020 dan perencanaan target kinerja tahun 2021.

Kinerja Bank BPD DIY telah relatif teruji menghadapi kondisi perekonomian

di masa pandemi, terbukti dalam tahun 2020 berhasil membuktikan kinerja yang memuaskan untuk seluruh pencapaian," kata Santoso Rohmad dalam siaran persnya ke *KR*, Rabu (13/1).

Santoso menerangkan, tahun 2021, Bank BPD DIY fokus untuk mencapai target keuangan utama. Berupa pencapaian aset, dana pihak ketiga, kredit, dan laba yang ditargetkan meningkat. Selain itu Bank BPD DIY memfokuskan untuk mencapai target digitalisasi.

"Target aset ditetapkan Rp 15,3 triliun, dana pihak ketiga Rp 11,7 triliun, penyaluran kredit Rp 9,4 triliun, laba Rp 330 miliar dan nonperforming loan (NPL) 2,6 persen," beber Santoso.

Sasaran digitalisasi, lanjut Santoso, juga akan ditingkatkan. Digitalisasi merupakan sebuah keniscayaan yang dibutuhkan masyarakat. **(Aha)-d**